

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman kini Bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah mulai banyak diminati oleh calon nasabahnya. Sejak tahun mulai didirikannya perbankan syariah hingga Desember 2018 tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa perbankan syariah mempunyai jaringan sebanyak 1.868 Bank Umum Syariah (BUS), 347 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 289 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meskipun memiliki jaringan yang cukup banyak, namun secara spesifik jaringan kantor perbankan syariah masih sedikit tersebar di beberapa daerah.¹

Dari catatan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk tahun 2019 ini Bidang keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif. Total nilai asetnya per april 2019 mencapai 1.341,1 triliun. Jumlah tersebut merupakan gabungan dari total aset industri perbankan syariah, industri keuangan non bank syariah, serta aset pasar modal syariah.² Menurut Muhammad (2005) Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi

¹ <http://bi.go.id/id/perbankan/syariah/> diakses pada 27 November pukul 08.00 WIB.

² www.ojk.go.id diakses pada 27 November 2019 pukul 18.31.

Muhammad SAW. Dengan kata lain Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan atau kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.³

Fungsi utama dari perbankan syariah itu sendiri yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat atas bank syariah juga meningkatkan kesadaran syariah pada umat islam. Dengan pesatnya perkembangan Bank Syariah akan membuat permintaan SDM atau tenaga profesional Bank syariah meningkat. Di sisi lain, semakin berkembangnya perbankan syariah yang juga sejalan dengan perkembangan bidang perbankan nasional, meningkatkan kompetisi untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Dengan SDM yang berkualitas menjadi penopang utama menjadikan bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah akan lebih maju lagi. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia terus meningkat yang belum diimbangi oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia bidang Perbankan Syariah. Sehingga tidak sedikit, Bank Syariah yang melakukan “konversi” SDM Bank Konvensional menjadi SDM Bank Syariah.

Dalam Roadmap perbankan syariah Indonesia 2017-2019, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai serta

³ Imran, Bambang Hendrawan, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*, *journal of Business Administration* vol 1, No 2 September 2017, hal.209-218

teknologi informasi (TI) yang belum dapat mendukung pengembangan produk dan layanan telah diidentifikasi sebagai salah satu isu strategis yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah Indonesia. SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan perbankan, serta operasional perbankan secara umum. Seperti kita ketahui bahwa SDM yang berada di bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah ini kebanyakan adalah mereka yang latar belakang pendidikannya bukan dari Perguruan Tinggi Islam maupun Prodi-Prodi yang berkaitan tentang Syariah. Cara paling cepat dalam memperoleh SDM dengan mengubah SDM konvensional yang notabene telah paham akan perbankan daripada merekrut fresh graduate.⁴

Sebenarnya, langkah ini menjadi langkah instan yang tidak bagus. Para pegawai yang direkrut dari perbankan konvensional sudah terbiasa dengan pola pikir (*mindset*) bank konvensional dan tiba-tiba mereka harus mengubah pemikirannya. Salah satu dampak dari cara instan tersebut adalah ketidakpuasan nasabah bank syariah, karena para pegawainya tidak bisa menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan baik. Misalnya saja istilah *bagi hasil*, banyak yang masih menggunakan istilah *bunga*. Faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga keuangan adalah dengan adanya SDM yang berkualitas dan didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai. Bank Syariah memerlukan SDM yang berlatar belakang

⁴ Tri Ermin Setyawati, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan keuangan islam Uin Sunan Kalijaga bekerja di perbankan syariah*, Skripsi:2015

pendidikan paham akan prinsip bank syariah maupun keuangan syariah serta didukung dengan minat bekerja di bank syariah tersebut. Diharapkan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keuangan syariah ini nantinya akan mendorong bidang keuangan syariah lebih maju kedepannya.⁵

Tabel 1.1
Latar Belakang Pendidikan Para Pegawai Bank Syariah
(Dalam Presentase)

Tahun	SLTA	D3	S1 Ekonomi	S1 Hukum	S1 Fisip	S1 Pertanian	S1 Teknik	S1 Syariah	S2
2018	6,2	18,7	38,0	6,2	5,2	4,9	7,6	9,1	4,2
2019	5,3	12,1	39,1	7,2	6,8	6,3	9,2	8,6	5,3

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2020

Dari data diatas, timbul pertanyaan dari peneliti tentang seberapa besar minat mahasiswa lulusan Perbankan Syariah untuk berkarir di bank syariah mengingat SDM di bank syariah masih didominasi oleh lulusan non syariah. Memang ruang lingkup karir bagi sarjana ekonomi islam sangatlah luas. Sarjana ekonomi islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka dan tidak tertutup kemungkinan sarjana Perbankan Syariah memilih berkarir di bank syariah.⁶ Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan

⁵ Indah Mawar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, UIN An-Ranry Banda Aceh, Skripsi:2018*

⁶ Suryani, Hikmah. Skripsi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Medan Bekerja Di Bank Syariah.* Medan: Universitas Sumatra Utara.2015

dijalaninya. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.⁷ Penjurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Minat muncul karena suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya.

Menurut Abror minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrintik). Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: Motivasi yang kuat dalam diri sendiri untuk menggapai sesuatu yang diinginkan, kemudian Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan juga etika kerja yang diterapkan.⁸ Adapun faktor intrinsik dari penelitian ini adalah faktor Motivasi, motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu motivasi intristik dan ekstrinsik. Motivasi sendiri merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan seseorang mencapai satu tujuan yang ingin dicapai.⁹ Hal ini juga sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Herlina Dian Prawesti (2018) yang menunjukkan bahwa faktor motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir.¹⁰

⁷ Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Kencana,2011).hlm.61.

⁸ Abror, Abdul Rachman, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Taira Wakana,2005).hlm.158.

⁹ J Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi cetakan ke-2*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2014).hlm.347.

¹⁰ Herlina Dian Prawesti, *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta)* Skripsi: 2018

Adapun Faktor ekstrinsik (dari luar) mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat berkarir di bank syariah diantaranya adalah etika kerja yang diterapkan dan juga pendidikan formal yang ditempuh. Di bank syariah sendiri etika kerja yang digunakan tentunya etika bisnis yang benar-benar menggunakan prinsip syariah dimana menjadi pertimbangan mahasiswa lulusan perbankan syariah untuk memilih berkarir di bank syariah. Karena dengan prinsip syariah mereka akan mendapatkan hasil dari pekerjaan mereka dengan penghasilan halal dan barokah. Etika bisnis islam merupakan tata cara kegiatan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.¹¹ Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida Putritama (2018) bahwa penerapan etika bisnis islam di industri perbankan syariah menjadi daya tarik mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.¹²

Faktor ekstrinsik selanjutnya yang mempengaruhi minat berkarir ialah pendidikan formal yang ditempuh atau latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan seseorang sendiri sangat berpengaruh dalam memilih jenjang karir kedepannya, karena dengan jenjang pendidikan yang sama dengan karir yang didapat maka akan memudahkan seseorang tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan. Pendidikan merupakan proses belajar bagi setiap seseorang untuk mencapai sebuah pengetahuan yang lebih tinggi

¹¹ Arifin, Johan, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press, 2008) hlm.27

¹² Afrida Putritama, Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Industri Perbankan Syariah, Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, skripsi, 2018.

mengenai pembelajaran yang ia dapat.¹³ Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikmal Hilmi bahwasanya latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir.¹⁴

Di Kabupaten Tulungagung sendiri terdapat Perguruan Tinggi Islam Negeri yakni Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Ada empat fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini terdapat jurusan yang sangat diminati oleh mahasiswa yakni jurusan perbankan syariah. Di jurusan S1 Perbankan syariah tahun 2016 terdapat sekitar 446 mahasiswa. Yang terdiri dari 75 mahasiswa dan 371 Mahasiswi.

S1 Perbankan Syariah Merupakan salah satu jurusan yang ada di Institut Agama Islam Tulungagung yang diharapkan dalam memilih berkarir maupun membuka usaha pasca wisuda nanti tetap sesuai dengan prinsip syariah yang diajarkan selama masa perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga harus tetap memiliki etika dan moral yang tinggi dalam menjalankan profesi yang mereka geluti kelak. Seharusnya, Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki keinginan berkarir di bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah mereka dapatkan selama menjalankan kegiatan perkuliahan.

¹³ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup:2012), hlm81-83.

¹⁴ Muhammad Ikmal Hilmi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*, Naskah Publikasi:2017

Maka dengan uraian permasalahan diatas peneliti memutuskan meneliti tentang **“Pengaruh Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah di Bidang Keuangan Syariah (Study Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung).”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai dalam *roadmap* perbankan syariah Indonesia.
2. Perkembangan industri perbankan syariah tidak didukung dengan jumlah ketersediaan SDM perbankan syariah yang dibutuhkan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah ?
2. Apakah Etika Bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah ?
3. Apakah Latar Belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah ?
4. Apakah Motivasi, Etika Bisnis Islam, dan Latar Belakang Pendidikan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui Apakah Etika Bisnis islam berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui Apakah Latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah.
4. Untuk mengetahui Apakah Motivasi, Etika Bisnis Islam, dan Latar Belakang Pendidikan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah ?

E. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai study literature untuk penelitian yang akan datang serta menambah wawasan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah memilih berkarir di bidang keuangan syariah.

2. Lembaga

Penelitian ini diharap mampu menjadi acuan untuk memaksimalkan penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi dan juga untuk jurusan perbankan syariah sendiri agar lebih tau seberapa banyak mahasiswa

perbankan syariah yang berminat bekerja di industri keuangan syariah setelah masa perkuliahan berakhir.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada penelitian sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Selain itu batasan penelitian juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan yang telah ditentukan.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada indikator yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung untuk bekerja di bidang keuangan syariah.
2. Penelitian ini menitik beratkan pada minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung memilih untuk bekerja di bidang keuangan syariah yang hanya dipengaruhi oleh beberapa indikator saja. Dengan adanya berbagai indikator tersebut, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya memilih beberapa indikator saja.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta dapat mewujudkan kesatuan pandangan dan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.
- b. Tenaga Kerja tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- c. Rekrutmen adalah proses menarik, skrining, dan memilih orang yang memenuhi syarat pekerjaan.

2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengkaji apakah dengan adanya Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan dapat mempengaruhi minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung memilih untuk berkarir di bidang keuangan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka yang berisi dari beberapa sub, yaitu: latar belakang, Identifikasi Masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah, penegasan Istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas Tentang kerangka teori yang didasarkan pada variabel-variabel penelitian dan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Membahas tentang hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian, bagian ini membahas tentang hasil dari penelitian dan pembahasan kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, saran-saran dari penelitian yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP